



# Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



## Pemanfaatan Aplikasi Quizizz sebagai Model Penilaian Diagnostik pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa SMA

Aghnina Nuriyana<sup>1</sup>, Ummu Dwi Firlisa<sup>2</sup>, Joko Setiyono<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[ninanuriyana@gmail.com](mailto:ninanuriyana@gmail.com)

**Abstrak**— Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi quizizz sebagai model penilaian diagnostik pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa SMA. Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka (*Library Research*) dengan data penelitian berupa data sekunder dengan data penelitian yang relevan. Data bersumber dari buku terbitan Indonesia dan luar negeri, serta artikel hasil penelitian yang sudah dipublikasi dalam jurnal nasional maupun internasional. Penelitian ini menggunakan teori Mary W George penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam pemanfaatan aplikasi quizizz sebagai model penilaian diagnostik pembelajaran bahasa Indonesia siswa SMA dapat memanfaatkan dengan strategi yang digunakan adalah: a) mengungkapkan gagasan mengenai peran aplikasi quizizz untuk model penilaian diagnostik, b) penggunaan aplikasi quizizz sebagai media tambahan belajar agar guru mengetahui kemampuan masing-masing siswa. Aplikasi ini dimulai dengan menu login setelah login maka aplikasi akan mengarahkan ke menu yang lain.

**Kata kunci**— Penilaian Diagnostik, Bahasa Indonesia, Siswa SMA, Aplikasi Quizizz

**Abstract**— This study aims to determine the use of the quizizz application as a diagnostic assessment model in high school students' Indonesian language learning. This research is a literature study (*Library Research*) with research data in the form of secondary data with relevant research data. Data comes from books published in Indonesia and abroad, as well as research articles that have been published in national and international journals. This study uses Mary W George's theory. This research concludes that in utilizing the quizizz application as a diagnostic assessment model for learning Indonesian, high school students can utilize the strategies used are: a) expressing ideas about the role of the quizizz application for a diagnostic assessment model, b) using the quizizz application as an additional learning medium so that teachers know the abilities of each student. This application starts with the login menu after logging in, the application will direct to another menu.

**Keywords**— Diagnostic Assessment, Indonesian, High School Students, Quizizz Application

### PENDAHULUAN

Evaluasi diagnostik adalah evaluasi/evaluasi mandiri terhadap kurikulum yang tujuannya terutama untuk mengidentifikasi atau mengetahui karakteristik model pembelajaran, kondisi kompetensi, kelebihan dan kekurangan peserta didik, sehingga

pembelajaran dapat direncanakan sesuai dengan yang berbeda-beda. kompetensi dan kondisi. mahasiswa (Kemendikbud no. 719/P/2020). Asesmen diagnostik adalah asesmen yang dibuat khusus untuk mengidentifikasi kompetensi, kelebihan dan kekurangan peserta didik agar pembelajaran dapat direncanakan sesuai dengan kemampuan dan keadaan peserta didik (Kemendikbud RI, 2020). Asesmen diagnostik terus dilakukan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan (Su-lastri et al., 2019). Penilaian diagnostik digunakan untuk menentukan kekuatan dan kelemahan. Evaluasi memiliki terminologi tersendiri untuk menggambarkan kegiatan yang dilakukan guru (Rahman, 2017) sebagai bahan yang dapat digunakan untuk menentukan apa yang benar-benar diperlukan dalam pembelajaran (Sciati & Amirulloh, 2017). Dengan metode diagnostik, kesulitan siswa dalam memahami materi dapat diketahui dan ditentukan (Abidin & Heri, 2019).

Asesmen diagnostik ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dan mengetahui kondisi awal (Nasution, 2021) untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi siswa (Firmanzan, dkk., 2021) dan mampu memahami kesulitan belajar (Permata, dkk., 2017). Ada dua jenis diagnosis dalam penilaian diagnostik: penilaian non-kognitif dan penilaian kognitif.

Pembelajaran bahasa Indonesia dibagi menjadi empat keterampilan berbahasa: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia yang dinamis harus menciptakan bentuk komunikasi antara siswa dengan siswa kiasan lainnya. Secara umum, tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut: 1) siswa menghormati bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa nasional, 2) siswa memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, arti dan fungsi serta menggunakannya secara tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, kebutuhan dan keadaan, 3) siswa mengetahui bagaimana menumbuhkembangkan bakat menggunakan kematangan kebangsaan Indonesia dan kematangan sosial untuk meningkatkan, 4) siswa memiliki disiplin berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis), 5) peserta dan siswa dapat menikmati dan menggunakan karya sastra, mengembangkan kepribadian dan memperluas wawasan kehidupan, serta memperluas pengetahuan dan kemampuan berbahasa, 6) Siswa menghargai dan bangga terhadap karya sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan spiritual bangsa Indonesia (BNSP, 2007).

Siswa SMA harus memiliki pemikiran kreatif, kritis dan logis, bekerja keras, jujur dan sopan, serta memiliki sikap kooperatif dan saling menghormati satu sama lain (Astra dan Jannah 2012). Pendidikan budaya dan karakter bangsa bertujuan untuk menanamkan karakter pada setiap individu agar dapat mewujudkan nilai-nilai luhur Pancasila; Bagikan cara dasar untuk menjadi baik, baik hati, dan berperilaku baik. memperkuat atau menciptakan perilaku bangsa yang multikultural; dan memajukan peradaban bangsa yang berdaya saing dalam Persatuan Dunia (Supranoto, 2015). Karakter religius sangat penting untuk dipraktikkan di sekolah

karena menjauhkan kepribadian siswa dari hal-hal negatif. Karakter yang terstruktur diperlukan untuk memotivasi siswa melakukan sesuatu dengan hati nuraninya (Rahman, 2019). Siswa sekolah menengah harus memiliki pikiran yang kreatif, kritis dan logis. Siswa SMA juga harus memiliki nilai-nilai luhur yaitu sopan kepada orang yang lebih tua, karena saat ini kebanyakan siswa sekolah menengah tidak mengerti bagaimana cara sopan kepada orang yang lebih tua.

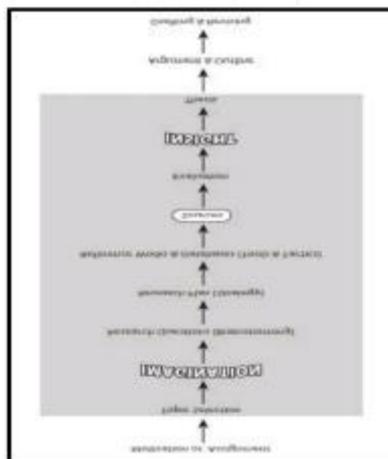
Diantara lingkungan belajar yang menarik, interaktif dan interaktif adalah permainan yang menimbulkan motivasi belajar. Ada banyak lingkungan belajar yang tersedia dan kita hanya perlu menggunakannya. Salah satunya adalah aplikasi kuis. Aplikasi kuis dapat membantu guru untuk mengetahui kemampuan siswa. Aplikasi ini dapat diisi dengan soal-soal latihan untuk memudahkan guru mengetahui kemampuan siswa yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan yang dicapai oleh siswa itu sendiri. Soal-soal dalam aplikasi ini dapat dirumuskan untuk menilai keterampilan setiap individu siswa dengan tujuan untuk mengidentifikasi atau mengetahui karakteristik siswa, persyaratan kualifikasi, kekuatan dan kelemahan untuk menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.

## **METODE PENELITIAN**

Pencarian ini adalah pencarian perpustakaan. Penelitian kepustakaan merupakan kegiatan penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data (Sari & Asmendri, 2020) dan dokumen tertulis dan elektronik yang berbasis kepustakaan (Sawarjuwono & Kadir, 2003) dalam bentuk kegiatan penelitian kepustakaan (Zed, 2008).

Data penelitian merupakan data sekunder yang berkaitan dengan topik pembahasan seperti aplikasi kuis, penilaian diagnostik, pembelajaran bahasa Indonesia dan siswa SMA. Informasi tersebut berasal dari buku-buku yang diterbitkan di dalam dan luar negeri, serta artikel-artikel penelitian yang diterbitkan di jurnal peer-review nasional dan internasional.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data menggunakan Mary W. George, ada sembilan langkah dalam proses penelitian literature review, seperti diuraikan di bawah ini:



**Gambar 1.** Tahap Penelitian George, 2008

Implementasi langkah-langkah George dalam penelitian ini adalah 1) subjek terpilih menggunakan aplikasi kuis sebagai model penilaian diagnostik, 2) peneliti memanipulasi model penilaian pembelajaran sedemikian rupa sehingga siswa tertarik untuk meningkatkan keterampilannya menggunakan kuis aplikasi, 3) peneliti mengajukan pertanyaan “Ya, strategi yang kira-kira tepat dalam evaluasi diagnostik dengan menggunakan teori”, 4) strategi yang digunakan adalah:

a) mengungkapkan gagasan tentang peran aplikasi kuis dalam model penilaian diagnostik, b) menggunakan aplikasi kuis sebagai media pembelajaran tambahan bagi guru untuk mengetahui kemampuan masing-masing siswa, 5) mencari referensi di buku dan artikel jurnal., artikel prosedural dari publikasi nasional dan sumber internasional, 6) mengidentifikasi referensi yang sesuai dengan topik, 7) mengevaluasi sumber sumber yang diperoleh sehingga referensi sumber yang digunakan benar-benar kredibel, 8) mulai menyusun pertanyaan di situs web Kodular dan mengubahnya menjadi sebuah aplikasi form (apk), 9) untuk membuat kesimpulan bahwa pada model asesmen diagnostik pembelajaran bahasa Indonesia, siswa SMA dapat menggunakan tes dengan aplikasi kuis.

Penulis menggunakan teknik triangulasi data untuk validasi data. Triangulasi data adalah pengumpulan informasi melalui analisis untuk mencapai tujuan yang dilakukan secara logis dan sistematis. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode ilmiah kualitatif atau kuantitatif. Data dari sumber data yang berbeda diperiksa dan diverifikasi dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda (Margono, 2010).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu media pembelajaran yang menarik dan memiliki sifat interaktif dan menimbulkan interaksi adalah permainan yang menciptakan motivasi belajar. Banyak media belajar yang tersedia dan kita tinggal mengaplikasikannya. Salah satunya adalah aplikasi quizizz, aplikasi quizizz dapat membantu guru untuk

mengetahui seberapa kemampuan siswa, aplikasi ini dapat di isi dengan soal latihan sehingga guru dapat mengetahui kemampuan siswa yang berbeda sesuai dengan kemampuan yang dicapai siswa itu sendiri.



**Gambar 2.** Tampilan ikon Quizizz (Sumber internet)

Aplikasi Quizizz dapat digunakan untuk membantu siswa untuk melatih kemampuan berfikir melalui soal-soal yang telah diberikan. Berikut langkah-langkah untuk menggunakan aplikasi quizizz:

1. Buka melalui Google Chrome. Lalu jika sudah membuka maka langsung ketik quizizz dan setelah itu akan muncul.



**Gambar 3.** Tampilan awal pada saat mencari aplikasi quizizz  
(Dokumen peneliti, 2023)

2. Setelah itu pilih bagian paling atas dan akan muncul menu untuk daftar menggunakan aplikasi quizizz atau pilih yang ada tulisannya sign up for free. Bisa memilih untuk mendaftarkan lewat Google, Email atau nomor telepon.



**Gambar 4.** Tampilan saat ingin mendaftar

3. Jika ingin mendaftar lewat Google tampilannya akan seperti ini



**Gambar 5.** Tampilan saat memilih ingin mendaftar

4. Jika sudah mendaftar maka tampilan akun akan seperti ini.



**Gambar 6.** Tampilan jika sudah mendaftar

- Setelah itu pilih menu sesuka hati jika untuk anak sekolah maka pilih ikan yang bertuliskan "Sekolah" dan tampilannya akan seperti ini



**Gambar 7.** Tampilan menu pilihan

- Lalu pilih usia yang sesuai dengan siswa yang akan di beri quizizz.



**Gambar 8.** Tampilan menu saat menggunakan quizizz

- Setelah itu akan muncul beberapa menu sesuai mata pelajaran yang akan diberikan quizizz.



**Gambar 9.** Tampilan untuk memilih mata pelajaran

8. Setelah itu lalu pilih salah satu dan tekan untuk mencoba membuat soal dan berikan waktu maksimal 10 detik untuk mengerjakan satu soal. Lalu berikan sound atau suara jika benar diberi nada yang lucu dan jika yang salah diberi nada yang sedih.
9. Setelah selesai membuat soal lalu simpan dan soal akan bisa dikerjakan.
10. Lalu bagikan link quizizz kepada siswa agar siswa dapat mengerjakan dengan baik.

## SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam pemanfaatan aplikasi quizizz sebagai model penilaian diagnostik pembelajaran bahasa Indonesia siswa SMA dapat memanfaatkan dengan strategi yang digunakan adalah: a) mengungkapkan gagasan mengenai peran aplikasi quizizz untuk model penilaian diagnostik, b) penggunaan aplikasi quizizz sebagai media tambahan belajar agar guru mengetahui kemampuan masing-masing siswa. Aplikasi ini dimulai dengan menu *login* di klik maka akan muncul tampilan-tampilan lain yang akan mengarahkan ke menu yang lain. Setelah sudah sampai akhir menu maka tampilan akan berubah menjadi soal yang siap untuk dikerjakan oleh siswa. Aplikasi quizizz dapat membantu guru mengetahui kemampuan masing-masing siswa SMA yang berbeda, sehingga guru dapat mengidentifikasi atau mengetahui karakteristik, kondisi kompetensi, kekuatan, kelemahan model belajar peserta didik, sehingga pembelajaran dapat dirancang sesuai dengan kompetensi dan kondisi peserta didik.

**REFERENSI**

- Abidin, M., & Heri, R. (2019). A Diagnosis of Difficulties in Answering Questions of Circle Material on Junior High School Students. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 23(2), 144-155. <https://doi.org/https:doi.org/10.21831.pep.v23i2.16454>.
- Astra, I. M., & Jannah, M. (2012). Pengaruh model pembelajaran problem posing tipe pre-solution posing terhadap hasil belajar fisika dan karakter siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 8(2). <https://doi.org/10.15294/jpfi.v8i2.2153>.
- Firmanzah, D., & Sudibyoy, E. (2021). Implementasi asesmen diagnostik dalam pembelajaran ipa pada masa pandemi covid-19 di smp/mts wilayah menganti, gresik. *PENSA: E-JURNAL PENDIDIKAN SAINS*, 9(2), 165-170. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa/article/view/37361>.
- Margono, S. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus*.
- Nasution, S, W. (2021). Assesment kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar. *Jurnal Mahesacenter*, 1(1), 135-142. DOI: <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.181>.
- Permata, J, L, Sukestiyarno, YI, & Hindarto, N, (2017). Analisis representasi matematis ditinjau dari kreatifitas dalam Pembelajaran cps dengan assesmen diagnostik. *Unnes journal of mathematics Education research*, 6(2), 233-241. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujmer/article/view/20602>.
- Rahman, A. (2017). Analisis Pemahaman Guru Tentang Asesmen Pembelajaran Matematika Tingkat SMP Negeri dan Swasta Di Kabupaten Maros. *Open Science Framework*, 1-29. <https://doi.org/https:doi.org/10.17605.OSF.IO/W8ZT9>.
- Rahman, T. (2019). *Pelaksanaan program pendidikan karakter religius siswa di sma negeri 4 pamekasan*. Retrieved from [http://opacperpus.iainmadura.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=18285&keyword](http://opacperpus.iainmadura.ac.id/index.php?p=show_detail&id=18285&keyword).
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41-53. Retrieved from <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/naturalscience/article/view/1555>.
- Sawarjuwono, T & Kadir, A. P. (2003). Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (Sebuah Library Research). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 35-57. Retrieved from <https://jurnalakuntansi.petra.ac.id/index.php/aku/article/view/15699>.

- Suciati, R., & Amirulloh, G. (2017). Literasi Asesmen IPA, *Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan*. 110-118. <https://doi.org/https:doi.org/10.21009/JKKP>.
- Sulastri, S., Supriyati, Y., & Margono, G. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Asesmen Diagnostik Dalam Pembelajaran Lintas Minat Kimia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 722-733. Retrieved from: <https://doi.org/http:doi.org/10.30998prokaluni.v2i0160>.
- Supranoto, H. (2015). Implementasi pendidikan karakter bangsa dalam pembelajaran SMA. *Jurnal Promosi*, 3(1), 36-49. <http://dx.doi.org/10.24127/ja.v3i1.141>.
- Zed, M. (2008). *Metode penelitian kepustakaan*. Jakarta, Indonesia: Yayasan Obor Indonesia.